

**PENGEMBANGAN KREATIVITAS DAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS
ANAK MELALUI KERTAS ORIGAMI**

Luthfah Syamrotul Mufidah 1, Yuniar Rahmatiar 2
Program Studi Psikologi 1, Program Studi Hukum 2

Ps21.luthfahmufidah@mhs.ubpkarawang.ac.id1 , yuniar@ubp.karawang.ac.id2

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan motorik halus dan kreativitas anak melalui kegiatan membuat kolase origami. Kolase origami adalah teknik seni yang menggabungkan potongan kertas kecil untuk membuat gambar atau bentuk. Program ini ditujukan untuk anak-anak di paud pengi desa kertamulya yang berusia antara 4 dan 5 tahun. Metode yang digunakan meliputi pengajaran teknik dasar seperti memerkenalkan kertas origami dan berbagai warna, melipat origami menjadi berbagai bentuk, dan kegiatan menempel kertas origami. Hasil program kerja yang telah dilakukan berjalan dengan baik, semua anak dapat mengikuti kegiatan yang telah diberikan walaupun walaupun beberapa anak terdapat kendala dan kesulitan dalam kegiatan menempel dan melipat. bahwa kemampuan anak peningkatan dari beberapa siswa yang di paud Pelangi secara signifikan dalam memadukan warna dan bentuk, serta kemampuan mereka untuk menyusun komponen kecil dalam kolase dengan tepat. Kegiatan ini juga berhasil meningkatkan kepercayaan diri, kesabaran, dan fokus anak-anak. Melalui kegiatan kolase origami, anak-anak tidak hanya terampil dalam mengembangkan kreativitas mereka, tetapi juga memperoleh kemampuan motorik halus yang lebih baik, yang penting dalam perkembangan mereka secara keseluruhan. Oleh karena itu, program ini memberikan dampak positif dan dapat dijadikan sebagai model pembelajaran kreatif di berbagai lingkungan pendidikan anak usia dini.

Kata Kunci: Kreativitas; Keterampilan Motorik Halus; Anak Usia Dini

Abstract

This Real Work Lecture (KKN) activity aims to improve children's fine motor skills and creativity through the activity of making origami collages. Origami collage is an art technique that combines small pieces of paper to create images or shapes. This program is aimed at children at Pengi Primary School in Kertamulya village who are between the ages of 4 and 5 years. The methods used include teaching basic techniques such as mixing origami paper and various colors, folding origami into various shapes, and gluing origami paper. The results of

the work program that has been carried out are going well, all children can take part in the activities that have been given even though some children have obstacles and difficulties in sticking and folding activities. that the ability of several students at Pelangi preschool has significantly improved in combining colors and shapes, as well as their ability to arrange small components in collages correctly. This activity also succeeded in increasing children's self-confidence, patience and focus. Through origami collage activities, children not only develop their creativity, but also gain better fine motor skills, which are important in their overall development. Therefore, this program has a positive impact and can be used as a creative learning model in various early childhood education environments.

Keywords: : *Creativity; Fine motor skills; Early childhood*

PENDAHULUAN

Falsafah pendidikan yang didasarkan pada Undang-Undang Dasar 1945 mendefinisikan Kuliah Kerja Nyata sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa di bawah bimbingan dosen dan diawasi oleh pemerintah daerah. Setiap perguruan tinggi di Indonesia harus mencapai tujuan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan dalam pengabdian kepada masyarakat karena memiliki manfaat dan tujuan yang sangat besar untuk kelangsungan hidup masyarakat. Tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat, tetapi juga bermanfaat bagi mahasiswa karena mereka memiliki kesempatan untuk berbagi pengetahuan mereka dan berinteraksi sosial dengan orang lain secara langsung. Kuliah Kerja Nyata ini dilaksanakan di desa Kertamulya Kecamatan Pedes dengan kegiatan program kerja “Pengembangan Kreativitas Dan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kertas Origami” di salah satu PAUD di desa Kertamulya. Menurut Pasal 1 angka 10 Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini yang ditetapkan oleh Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014, pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah program pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun dan dilakukan melalui pemberian pendidikan yang membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak sehingga anak siap untuk memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan anak usia dini memegang peran penting dalam membentuk dasar perkembangan kognitif, emosional, sosial, serta keterampilan motorik anak. Pada masa ini, stimulasi terhadap kreativitas dan keterampilan motorik halus menjadi fokus

utama dalam upaya membentuk kemampuan anak untuk belajar dan beradaptasi di lingkungan sosialnya. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengembangkan aspek-aspek tersebut adalah melalui aktivitas seni dan kerajinan tangan, seperti bermain origami. Melalui permainan origami, keterampilan motorik halus dan koordinasi mata dan tangan pada anak usia 4-5 tahun meningkat (Claudia et al., 2018). Origami adalah kegiatan melipat kertas yang berasal dari Jepang. Menurut Karmachela (2008), seni melipat kertas sampai menghasilkan sebuah bentuk (bunga, serangga, burung dll) disebut dengan origami. Melipat merupakan keterampilan yang dilakukan oleh tangan untuk menghasilkan bentuk-bentuk tertentu tanpa harus menggunakan perekat. Melipat membutuhkan koordinasi tangan, serta kerapian dan ketelitian. Apabila kegiatan melipat tersebut dibarengi dengan kesukaan ataupun minat anak, maka kegiatan ini akan menghasilkan kepuasan serta kegembiraan bagi anak (Soemantri, 2015).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa permasalahan di sekolah PAUD Pelangi desa kertamulya adalah kurangnya variasi dalam kegiatannya yang dapat melatih keterampilan motorik halus. Untuk mengatasi hal tersebut diberikan kegiatan bermain kolase dengan menggunakan kertas origami yang digunting kecil-kecil. Kegiatan tersebut dirancang untuk melatih koordinasi mata dan merancang kreativitas anak melalui aktivitas menempel.

METODE

Program Kerja KKN dilaksanakan di desa Kertamulya, Kecamatan Pedes, Kab. Karawang. Dengan judul Pengembangan Kreativitas Dan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kertas Origami yang dilaksanakan oleh mahasiswa prodi Psikologi. Metode kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan dari pengabdian Masyarakat ini adalah metode secara langsung di sekolah PAUD Pelangi dengan menggunakan cara bermain kertas origami. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis 25 Juli 2024.

Tahapan pertama dalam kegiatan ini perencanaan, dalam tahap ini, tim pengabdian berkoordinasi dengan pihak sekolah PAUD pelangi dan menjelaskan program kerja yang akan dilaksanakan di sekolah itu mengenai keterampilan motorik halus anak melalui kertas origami. Dengan alat bahannya yang akan disiapkan oleh pihak pengabdian.

Tahap kedua merupakan pelaksanaan kegiatan, pada tahapan ini pengabdian memberikan sedikit pengenalan apa itu kertas origami beserta manfaatnya. Pengabdian juga mengajarkan anak-anak untuk melipat kertas origami tersebut agar dapat menjadi berbentuk ikan, setelah itu anak-anak diminta untuk melakukan menempel dari sobekan kertas origami itu ke gambar apel

yang di berikan selama proses menempel anak anak selalu diberi perampingan bila ada anak anak yang mendapat kesulitan.

Tahapan ketiga merupakan evaluasi, Setelah kegiatan selesa hasil menempel yang dibuat oleh anak-anak diberi bintang berdasarkan kreativitas, kerapian, dan keunikan. Setelah itu anak anak diberi hadiah sebagai reward karena telah berhasil melakukan kegiatan dihari tersebut. Dan foto bersama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kerja pengembangan kreativitas guna melatih keterampilan motoric halus pada anak usia dini merupakan kegiatan pengembangan kreativitas untuk anak usia dini yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN universitas buana perjuangan karawang yang bertujuan untuk mengembangkan kreativitas anak melalui imajinasimereka, meningkatkan keterampilan motoric halus, meningkatkan kemampuan pemeeahan masalah dan meningkatkan kemampuan social dalam pengerjaan menempel tersebut. Sasaran kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini adalah Anak Usia Dini (PAUD) yang bersekolah di PAUD Pelangi didesa kertamulya yang berjumlah 8 orang dengan usia 4-5 Tahun. Kegiatan ini berlangsung satu hari selama 1 jam pada hari kamis, 25 juli 2024. Kegiatan pertama yang dilakukan pengabdian ialah memperkenalkan apa itu kertas origami, memperkenalkan warna dari kertas origami tersebut, dan manfaat penggunaan kertas origami itu untuk apa, dari hasil kegiatan pertama ini dari 8 siswa tidak ada yang mengetahui apa itu kertas origami, dan dari 8 siswa tersebut ada 4 orang yang sudah mengenal berbagai warna yang pengabdian berikan.



(Gambar 1. Perkenalan kertas origami)

Kegiatan selanjutnya ialah pengabdian mengajarkan anak-anak untuk melipat kertas origami tersebut menjadi bentuk ikan. Terdapat kesulitan yang pengabdian dapat karena anak-anak yang mendapati kesusahan akan melipatnya, berdasarkan hal tersebut memang anak-anak paud pelangi belum mempelajari akan melipat kertas origami dengan adanya kegiatan tersebut

merupakan hal yang baru yang memang baru mereka pelajari. Tujuan dari melipat kertas origami tersebut ialah untuk mengembangkan keterampilan motoric halus dan pengembangan kreativitasnya dengan melatih kesabaran, konsentration dan ketelitian dalam mendengarkan intruksi dari pengabdian. Kegiatan ini dapat memeberikan kepuasan emosional anak karena dapat memberikan kebanggaan anak yang telah berhasil menyelesaikan suatu karya seni yang sederhana walaupun dengan cara dibantu oleh tim mahasiswa KKN.



(Gambar 2. Melipat menjadi bentuk ikan)

Kegiatan terakhir dari program kerja untuk melatih keterampilan motoric halus anak melalui kertas origami yaitu menempel dari potongan kecil kertas origami yang digunting dan ditempel memakai lem di gambar bentuk apel yang pengabdian berikan. Tujusn kegiatan ini untuk mengembangkan kreativits dan motoriknya, dengan kegiatan ini anak-anak belajar memadukan warna, melatih oordinasi mata dan tangan. Kegiatan ini membantu mengasah kesabaran anak, meningkatkan konsentration dan ketelitian anak dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Berdasarkan hasil kegiatan tesebut anak-anak PAUD Pelangi dari 8 siswa hanya ada 4 siswa yang kreativitas dan kerapihan dalam menempel anak tersebut sangat rapih dan 4 siswa tersebut yang mengerjakan dengan teliti dengan kesabaran tinggi dan konsentration tanpa meminta bantuan kepada pengabdian. Sedangkan 4 siswa lainnya yang memang kurang akan konsentasi, ketelitian, dan kerapihannya.



(Gambar 3. Kegiatan menempel)

Selanjutnya ditutup dengan bernyanyi, memberikan snack sebagai cinderamata kepada anak-anak dan guru di sekolah PAUD Pelangi.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Hasil dari program ini dapat memberikan dampak positif terhadap anak-anak dalam meningkatkan kreativitas dan keterampilan motorik halus mereka. Melalui kegiatan ini, Melalui kegiatan ini, anak-anak tidak hanya diajarkan teknik dasar origami, tetapi juga cara untuk menggabungkan potongan-potongan kertas menjadi karya seni yang utuh, yakni kolase. Hasilnya, baik dalam koordinasi tangan-mata, ketelitian, dan kemampuan anak-anak dalam mengekspresikan ide-ide kreatif mereka. Hasil kegiatan pengabdian dapat dilihat dari hasil karya melipat origami dan menempel kolase origami yang dilakukan oleh siswa. Bagi guru Paud pelangi agar program ini dilanjutkan dan dikembangkan lebih lanjut, dengan melibatkan lebih banyak anak dan mengintegrasikan berbagai jenis aktivitas seni lainnya untuk memperkaya pengalaman belajar mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Adetya, S., & Gina, F. (2022). Bermain origami untuk melatih keterampilan motorik halus anak usia dini. *Altruis: Journal of Community Services*, 3(2), 46-50.
- Sebastian, M. H., Putri, N. A., Lubis, M. H., & Madanih, R. (2022, November). PENGEMBANGAN KREATIVITAS GUNA MELATIH MOTORIK HALUS PADA ANAK USIA DINI DI PAUD PELANGI JOMBANG, KOTA TANGERANG SELATAN. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1).
- Kholifah, R. N., & Almigo, N. (2023). Pemanfaatan Kolase Sebagai Alat Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Di Sekolah Dasar. *TEKIBA: Jurnal Teknologi dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 89-94.